

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus penelitian pada Bab I serta hasil pemaparan pada Bab IV dan Bab V maka ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika materi program linear adalah sebagai berikut:

1. Siswa dengan kemampuan akademik tinggi berada pada TBK 3. Dimana subjek mampu memenuhi kelima indikator berpikir kritis serta mampu menyelesaikan masalah melalui 4 tahap pemecahan masalah.
2. Siswa dengan kemampuan akademik sedang berada pada TBK 1. Dimana subjek hanya mampu memenuhi dua indikator berpikir kritis hanya pada merumuskan pokok-pokok permasalahan dan mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Belum sampai pada tahap menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan.
3. Siswa dengan kemampuan akademik rendah berada pada TBK 0. Karena siswa tidak mampu memenuhi satu-pun indikator berpikir kritis dari mengidentifikasi masalah hingga membuat kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan.

B. Saran

Adapun saran yang didapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Penulis memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu untuk menghadapindunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.

2. Lembaga sekolah

Sebagai acuan dan strategi dalam meningkatkan keberhasilan belajar terutama pada mata pelajaran matematika dengan mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Guru matematika

Sebagai informasi penting bagi guru tentang tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah. Dengan mengetahui informasi tersebut, guru diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang diberikan di dalam kelas.

4. Siswa

Sebagai masukan agar tumbuh rasa ingin tahu sehingga mendorong siswa untuk lebih giat belajar pemahaman matematika.

5. Peneliti lain

Sebagai dokumentasi bagi peneliti lain dalam rangka mengadakan penelitian lebih lanjut.